

**KERJA SAMA BILATERAL TUNISIA DAN ITALIA DALAM  
UPAYA PENANGANAN IMIGRAN ILEGAL TUNISIA  
PASCA ARAB SPRING**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**ARDANI**

**07041282025125**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**KERJA SAMA BILATERAL TUNISIA DAN ITALIA DALAM  
UPAYA PENANGANAN IMIGRAN ILEGAL TUNISIA  
PASCA ARAB SPRING**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**ARDANI  
07041282025125**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 10 Januari 2024**

**Pembimbing I**

**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.**  
**NIP. 198708192019031006**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Elfendi, S.IP., M.A**  
**NIP. 19770122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KERJA SAMA BILATERAL TUNISIA DAN ITALIA DALAM UPAYA  
PENANGANAN IMIGRAN ILEGAL TUNISIA PASCA ARAB SPRING**

SKRIPSI

Oleh :  
**ARDANI**  
**07041282025125**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 04 Maret 2024

Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002
2. Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP. 199310082020121020

Pembimbing :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.  
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 19770122003121003

## LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardani

NIM : 07041282025125

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kerja Sama Bilateral Tunisia Dan Italia Dalam Upaya Penanganan Imigran Ilegal Tunisia Pasca *Arab Spring*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Ardani  
NIM. 07041282025125

## ABSTRAK

Fenomena *Arab Spring* tidak hanya menyebabkan perubahan politik namun juga mempengaruhi kemerosotan ekonomi pada berbagai negara di kawasan Timur Tengah. Salah satu yang mengalami hal tersebut yakni Tunisia, dengan kondisi perekonomian yang terpuruk dan situasi yang sulit bagi masyarakatnya menyebabkan terjadi migrasi secara ilegal ke berbagai penjurus wilayah salah satunya yakni Italia. Lonjakan imigran yang terjadi di Italia membuat pemerintahnya berupaya untuk menangani permasalahan ilegal yang berasal dari Tunisia. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Italia yakni dengan cara menjalin kerja sama bilateral dengan Pemerintah Tunisia. Terdapat tiga teori pendekatan berupa; 1) liberalisme, 2) *bilateral cooperation theory*, 3) efektivitas kerja sama. Jenis penelitian yang terkandung merupakan kualitatif dan sumber data yang diperoleh melalui metode studi kepustakaan.

Bentuk pelaksanaan kerja samanya berupa ; 1) menjaga keamanan dan memperketat aturan yang terdapat di perbatasan, 2) pengalokasian dana yang diberikan oleh Pemerintah Italia kepada Tunisia sebagai dukungan dalam pembangunan aspek-aspek kehidupan masyarakat Tunisia, 3) pengembalian imigran ilegal secara paksa, 4) melibatkan aktor internasional lainnya berupa, UNHCR, Uni Eropa dan IMF, serta 5) menandatangani MoU sebagai bentuk kesepakatan yang lahir dari kepercayaan dua belah pihak. Tiap bentuk kerja sama yang dilakukan memiliki hasil dan efektivitas yang beragam serta juga terdapat rencana jangka panjang yang dinantikan efek pengaruhnya di masa mendatang.

**Kata kunci : *Arab Spring*, imigran, ilegal, kerja sama, bilateral**

### Pembimbing I



**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.**  
NIP. 198708192019031006

**Indralaya, 18 Maret 2024**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.A.**  
NIP. 19770122003121003

## **ABSTRACT**

*The Arab Spring phenomenon not only caused political changes but also affected the economic decline in various countries in the Middle East region. One of the countries that experienced this was Tunisia, with a deteriorating economy and a difficult situation for its people causing illegal migration to various regions, one of which was Italy. The surge of immigrants that occurred in Italy made the government try to deal with the problem of illegals coming from Tunisia. This research seeks to analyze one of the efforts made by the Italian Government by establishing bilateral cooperation with the Tunisian Government. There are three theoretical approaches in the form of; 1) liberalism, 2) bilateral cooperation theory, 3) effectiveness of cooperation. The type of research contained is qualitative and the source of data obtained through the literature study method.*

*The form of cooperation implementation is in the form of; 1) maintaining security and tightening the rules contained in the border, 2) allocating funds provided by the Italian Government to Tunisia as support in the development of aspects of Tunisian society, 3) returning illegal immigrants by force, 4) involving other international actors such as, UNHCR, European Union and IMF, and 5) signing an MoU as a form of agreement born of trust between the two parties. Each form of cooperation has various results and effectiveness and there are also long-term plans that are expected to have an effect in the future.*

**Keywords : Arab Spring, immigrants, illegal, cooperation, bilateral**

**Pembimbing I**



**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.**  
**NIP. 198708192019031006**

**Indralaya, 18 Maret 2024**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.A**  
**NIP. 19770122003121003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai ada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 10 Januari 2024



Ardani

NIM. 07041282025125

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	5
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Liberalisme .....	15
2.2.2 <i>Bilateral Cooperation Theory</i> .....	19
2.2.3 Efektivitas Kerja Sama .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
2.4 Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Definisi Konsep .....	29
3.2.1 <i>Arab Spring</i> .....	29
3.2.2 Imigran .....	30
3.2.3 Kerja Sama Bilateral.....	31



3.3	Fokus Penelitian.....	32
3.4	Unit Analisis .....	33
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.5.1	Jenis Data.....	33
3.5.2	Sumber Data .....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7	Teknik Keabsahan Data .....	34
3.8	Teknik Analisa Data .....	34
BAB IV DESKRIPSI PENELITIAN .....		35
4.1	<i>Arab Spring</i> .....	35
4.2	Laut Mediterania .....	38
4.3	Tamparan Tunisia .....	41
4.4	Situasi Imigran Tunisia dan Italia .....	43
4.4.1	Situasi Imigran di Tunisia.....	43
4.4.2	Situasi Imigran di Italia .....	45
4.4.3	Faktor Terbentuknya Kerja Sama Bilateral Tunisia dan Italia .....	47
4.5	Kebijakan Uni Eropa .....	48
4.5.1	<i>Common European Asylum System (CEAS)</i> .....	50
4.5.2	<i>Open Door Policy (ODP)</i> .....	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....		54
5.1	Faktor Terbentuknya Kerja Bilateral Tunisia dan Italia .....	55
5.1.1	Perjanjian Dan Kesepakatan.....	55
5.1.2	Keamanan .....	57
5.1.3	Tantangan Bersama .....	58
5.1.4	Kerangka Regional .....	60
5.2	Bentuk Pelaksanaan Kerja Sama Bilateral Tunisia Dan Italia.....	61
5.2.1	Menjaga Keamanan dan Memperketat Aturan Perbatasan.....	61
A.	Upaya Menjaga Keamanan .....	61
B.	Upaya Memperketat Perbatasan.....	63
5.2.2	Pengalokasian Dana dan Dukungan dalam Memperkuat Aspek Kehidupan dari Italia ke Tunisia.....	63
5.2.3	Pemulangan Imigran Ilegal Secara Paksa.....	65
5.2.4	Keterlibatan Aktor Internasional Lainnya .....	67
A.	UNHCR.....	67
B.	Uni Eropa .....	68

C. IMF.....	69
5.2.5    Penandatanganan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) .....	70
5.3    Hasil dan Efektivitas Pelaksanaan Kerja Sama Bilateral Tunisia dan Italia.....	73
5.3.1    Menjaga Keamanan dan Memperketat Aturan Perbatasan.....	73
5.3.2    Pengalokasian Dana dan Dukungan dalam Memperkuat Aspek Kehidupan dari Italia ke Tunisia.....	75
5.3.3    Pemulangan Imigran Ilegal Secara Paksa.....	75
5.3.4    Keterlibatan Aktor Internasional Lainnya .....	77
A. UNHCR.....	77
B. Uni Eropa .....	77
C. IMF.....	78
5.3.5    Reaksi Partai Sayap Kanan dan Penolakan Masyarakat serta terkait Islamophobia di Italia.....	79
BAB VI PENUTUP.....	84
6.1    Kesimpulan .....	84
6.2    Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 : Fokus Penelitian .....	32
Tabel 5.1 : Jumlah Keberhasilan Operasi Menyelamatkan Nyawa Dalam Menjaga Keamanan Laut Mediterania .....	73

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 : Statistik jumlah imigran yang datang ke Italia 2011-2020 .....	3
Grafik 1.2 : Jumlah Kewarganegaraan Ilegal Tunisia Yang Masuk ke Italia 2018-2022 .....	5
Grafik 4.1 : Jumlah Imigran Sebagai Korban Jiwa Saat Melintasi Laut Mediterania Periode 2014-2022.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 4.1 : Peta Laut Mediterania.....	39

## DAFTAR SINGKATAN

CBC	: <i>Cross Border Cooperation</i>
CEAS	: <i>Common European Asylum System</i>
EASO	: <i>European Asylum Support Office</i>
EU	: <i>European Union</i>
EUAA	: <i>The European Union Agency for Asylum</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
INGO	: <i>International Non Governmental Organization</i>
MNC	: <i>Multinational Corporation</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
NAZI	: <i>National Sozialistische</i>
NGO	: <i>Non Governmental Organization</i>
ODP	: <i>Open Door Policy</i>
UE	: <i>Uni Eropa</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commisioner for Refugees</i>

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

“*The Arab Spring*” atau “Musim Semi Arab” merupakan sebutan bagi dunia barat terhadap fenomena sosial yang menjadi titik mula revolusi politik di kawasan Timur Tengah. Sementara bagi para masyarakat Arab, mereka menyebutnya dengan istilah “*Al-Tsaurat Al-Arabiyyah*” yang dimaknai sebagai revolusi bagi masyarakat untuk menuju tatanan dunia yang lebih ideal. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan sistem pemerintahan yang berkuasa sebelumnya dianggap otoriter dan tidak ada batasan dalam pemangkuan kekuasaan, yang mana hal tersebut telah melahirkan kesengsaraan bagi para masyarakat. Kebebasan yang juga turut direnggut semakin menyebabkan kesenjangan diantara pemimpin yang kaya dan masyarakat yang miskin. (Burdah, 2014)

Fenomena *Arab Spring* mulanya digencarkan semenjak awal tahun 2010, yang mana pada awal mula revolusi politik tersebut terjadi, berbagai tindakan protes dan pemberontakan yang bahkan bersenjata, dilakukan sebagai bentuk upaya untuk menggulingkan kekuasaan pemerintahan pada saat itu. Salah satu puncak konflik dari *Arab Spring* yakni pada awal tahun 2011 yang ditandai dengan jatuhnya rezim militer dari berbagai pemimpin negara di kawasan Timur Tengah. Seperti yang terjadi pada Zine el-Abidine Ben Ali, orang yang telah menjabat sebagai Presiden Tunisia semenjak tahun 1987 dan harus berakhir digulingkan oleh masyarakatnya, kemudian disusul gerakan serupa oleh masyarakat beberapa negara kawasan Timur Tengah lainnya seperti Mesir, Libya, Suriah, Bahrain dan Yaman yang juga turut mengalami revolusi di sistem politik pemerintahannya. (Sahide, 2015)

Terjadinya *Arab Spring* jelas telah merubah tatanan kehidupan masyarakat dan pemerintahan di berbagai negara kawasan Timur Tengah. Setidaknya menurut masyarakat Tunisia, revolusi tersebut berhasil mencapai tiga tujuan utamanya, yakni ; penulisan ulang konstitusi, kebebasan dari berpendapat dan kritik terbuka, serta membuka jalan menuju perubahan masyarakat yang damai dan demokratis. Bisa dikatakan bahwasanya pencapaian terbesar revolusi masyarakat Tunisia ialah mendapatkan hak dan kekuatan suara yang mengubah tatanan politik dengan menggulingkan sistem pemerintahan otoriter yang berkuasa sebelumnya. Namun kenyataan yang juga diharapkan oleh masyarakat Tunisia mengenai perubahan taraf kehidupan agar menjadi lebih baik nampaknya hingga saat ini masih jauh dari tujuan awalnya dilakukan revolusi. (Sarah Yerkes, 2021)

Perubahan yang terjadi selama *Arab Spring* di kawasan Timur Tengah menyebabkan konflik diantara masyarakat dengan pemerintahan yang menjadikan situasi negara di kawasan tersebut kurang nyaman dan berbahaya untuk ditempati. Oleh karenanya masyarakat memilih untuk melakukan migrasi dari satu negara ke negara lain demi mencari perlindungan dan keamanan, termasuk Tunisia yang pada saat itu dijadikan sebagai salah satu tujuan dari para imigran khususnya bagi masyarakat yang berasal dari Libya. Pada awalnya isu imigran tersebut tidak terlalu diperhatikan oleh pihak internasional yang terlibat pada waktu itu yakni NATO, dikarenakan konflik yang terjadi di berbagai negara merupakan fokus utama yang harus segera ditangani. Sehingga para imigran pun dapat dengan leluasa melakukan perpindahan dari satu negara ke negara lainnya.

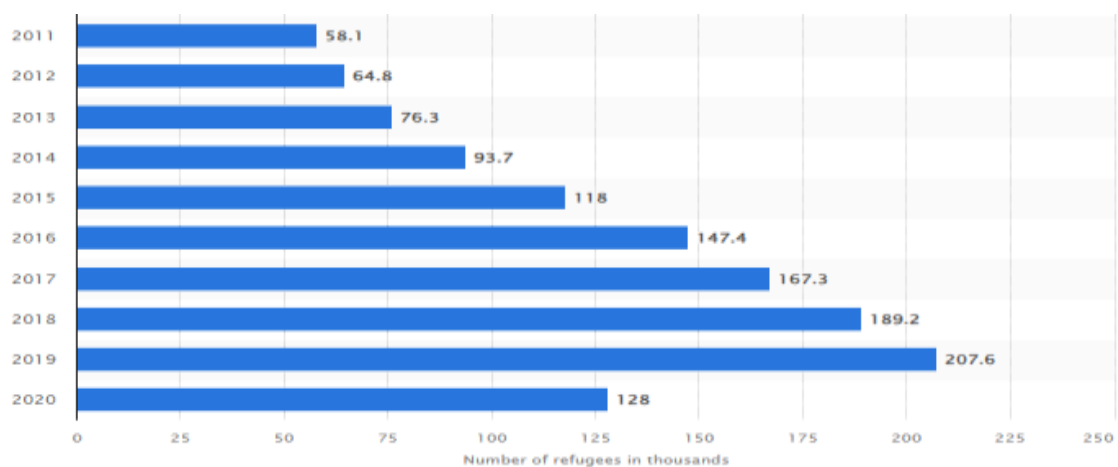
Adapun faktor lain yang mendukung terjadinya migrasi pada masa itu yakni baru sedikit negara yang menerapkan penuh aturan perjanjian dari “Konvensi Migran 1951”, sehingga pengaturan terkait imigran tidak dapat diterapkan secara menyeluruh. (Koser, 2013). Situasi sulit yang dialami oleh masyarakat Tunisia yakni merupakan dampak dari perubahan sosial



yang mempengaruhi peningkatan jumlah pengangguran dan pilihan karir yang semakin sulit. Hal tersebut lantas meluas terhadap situasi ekonomi dalam negeri yang semakin tidak memungkinkan bagi masyarakat Tunisia untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Ditambah pemerintah Tunisia yang juga dianggap enggan dan tidak mampu untuk memperbaiki situasi masyarakat di negaranya. (Bongarra, 2023)

Melihat peluang kemungkinan yang tipis bagi masyarakat biasa dalam memperoleh kehidupan layak di Tunisia, maka mereka kemudian berbondong-bondong mengalihkan tujuannya ke negara-negara Benua Eropa, diantaranya ialah seperti Italia. Italia menjadi salah satu pilihan utama dikarenakan jaraknya yang terbilang cukup dekat jika dibandingkan dengan negara Kawasan Eropa lainnya. Selain itu posisi Negara Italia yang menjadi gerbang terdepan Benua Eropa yang juga terhubung dari berbagai kawasan seperti Afrika Utara, Laut Mediterania dan bahkan dengan Asia Barat menjadikan letaknya yang sangat strategis untuk dijadikan tujuan dari para imigran. Sehingga dapat dikatakan jumlah imigran yang datang ke Italia akan terus bertambah kedepannya. (Herbet, 2022)

Hal ini telah sesuai dan dapat dilihat pada data yang dikutip melalui statista terkait jumlah imigran yang menuju ke Italia pasca *Arab Spring* 2011-2020 ; (Statista, 2022)



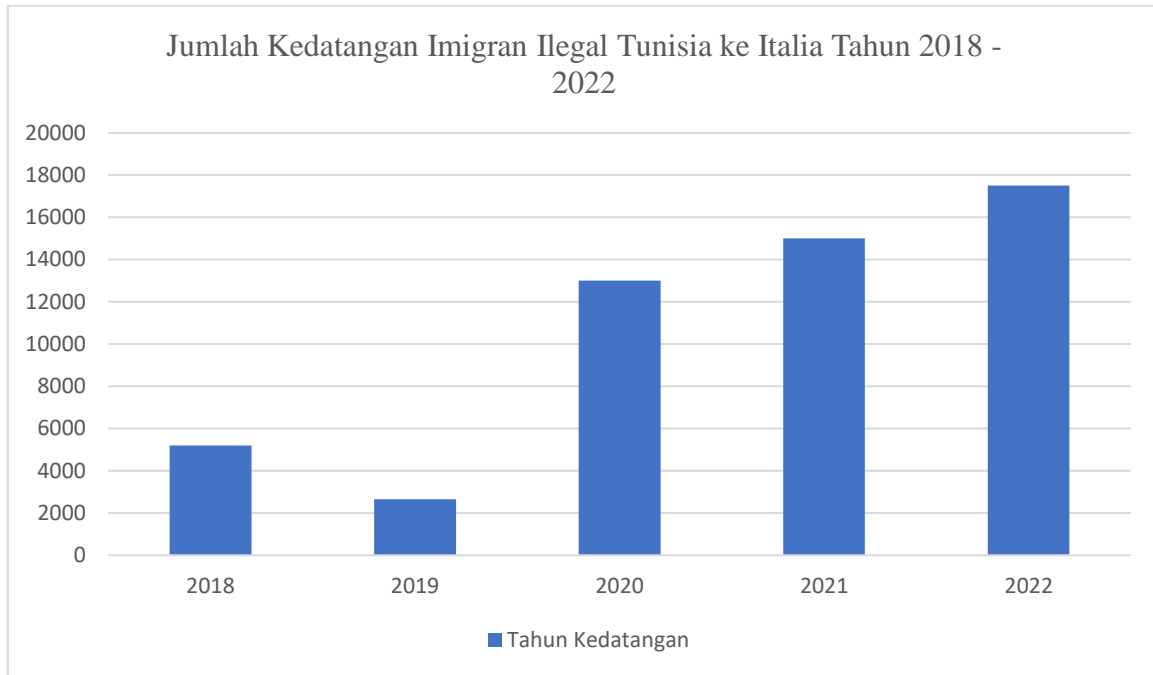
Grafik 1.1 : Statistik jumlah imigran yang datang ke Italia 2011-2020

Dikutip dari statista.com : *Number of refugees in Italy from 1992-2020 (in 1000s)*

Grafik tersebut menggambarkan jumlah peningkatan yang signifikan pada periode tahun 2011-2019, namun juga sempat mengalami penurunan yang cukup drastis akibat pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 akses dan perbatasan dari setiap negara semakin diperketat dan masyarakat dunia dihimbau untuk tidak berpergian dari tempatnya masing-masing untuk mencegah penyebaran virus yang rentan penularannya, namun kendati demikian jumlah imigran yang datang ke Italia pada tahun 2020 juga masih tergolong cukup tinggi jika dibandingkan dengan periode sebelum terjadinya peristiwa *Arab Spring*. (Santolini, 2022)

Berdasarkan data tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwasanya fenomena *Arab Spring* sangat mempengaruhi peningkatan jumlah imigran ilegal di kawasan Eropa. Setiap tahunnya Italia harus menghadapi isu imigran ilegal dan ancaman yang dikhawatirkan akan muncul kedepannya dengan membludaknya jumlah para imigran dari berbagai wilayah. Permasalahan yang dialami oleh masyarakat Tunisia bukan tidak mungkin juga akan mengancam dan terjadi kepada para masyarakat Italia.

Melihat hal tersebut Pemerintah Italia pun harus semakin ekstra dalam mengupayakan penanganan imigran ilegal yang masuk ke wilayahnya. Salah satunya ialah dengan menjalin hubungan bilateral kerja sama dengan Tunisia khususnya dalam mengatasi permasalahan imigran yang melibatkan kedua negara. Karena seperti yang diketahui bahwasanya Tunisia menjadi salah satu negara tertinggi yang masyarakatnya melakukan migrasi secara ilegal ke Italia. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang telah disajikan berikut :



Grafik 1.2 : Jumlah Kewarganegaraan Ilegal Tunisia Yang Masuk ke Italia 2018-2022

Data diolah oleh peneliti dan dikutip dari berbagai macam sumber

Data yang diperoleh merupakan kecocokan dari beberapa sumber yang menjadi alasan mengapa imigran ilegal Tunisia menjadi salah satu imigran terbesar yang berada di Italia hingga pada saat ini. Seperti yang dikutip dari “Forum Hak Ekonomi dan Sosial Tunisia”, disebutkan bahwasanya jumlah imigran ilegal Tunisia yang berada di Italia pada tahun 2018 ialah sebesar 5.200 jiwa, tahun 2019 sebesar 2.654 jiwa, dan yang tidak terduga meskipun pada tahun 2020 jumlah imigran ilegal yang masuk Italia telah berkurang cukup drastis namun yang berasal dari Tunisia justru mengalami peningkatan pesat sejauh 13.000 jiwa, hal tersebut dikutip dari laporan “kelompok hak asasi manusia” (Jurnas, 2021). Sementara itu pada tahun 2021 jumlahnya kembali meningkat disekitaran angka 15.000 jiwa (Statista, 2021) dan meningkat lagi pada tahun 2022 pada kisaran lebih dari 17.500 jiwa (Statista, 2022).

Akibat peningkatan dalam jumlah pesat khususnya pada periode 2020-2022, maka hal inilah yang menjadi pemicu kembali bahwasanya isu imigran ilegal yang berasal dari Tunisia

merupakan permasalahan yang bersifat *urgent* dikarenakan keberadaannya dari jumlahnya yang semakin bertambah, sehingga tidak heran jika masyarakat Tunisia yang keberadaannya di Italia merupakan salah satu isu imigran yang paling diperhatikan (Mohnblatt, 2022). Oleh karenanya upaya penanganan dalam menghadapi permasalahan tersebut tidak dapat hanya dilakukan oleh Pemerintah Italia itu sendiri, isu imigran tersebut telah menjadi permasalahan bersama yang juga perlu melibatkan Pemerintah Tunisia. Momen ini dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk memperhatikan keadaan dan kebutuhan yang diinginkan oleh para masyarakat Tunisia selama ini. Hak-hak dan perlindungan dari para imigran yang tidak didapatkan secara merata, serta kekerasan dan posisi sulit yang juga kerap dialami, memerlukan kehadiran dan peran dari negara untuk dapat memanusiakan dan memberikan hak para imigran yang sebagaimana mestinya. Hal-hal tersebut dapat dijadikan alasan kuat mengapa isu imigran menjadi isu yang cukup penting dan menarik di hubungan internasional.

Sebagaimana penulis tertarik terkait dengan berbagai permasalahan penduduk yang biasa terjadi pada suatu negara, masa penulis pun meyakini bahwasanya isu ini memerlukan penelitian lebih lanjut dan lebih terfokus terhadap hubungan bilateral kedua negara dalam upaya menghadapi isu imigran yang telah berlangsung lama hingga saat ini, khususnya pasca *Arab Spring* yang semakin membuat lonjakan migrasi dari masyarakat berbagai negara di kawasan Timur Tengah dan sekitarnya. Italia dan Tunisia merupakan contoh kompleks dari isu yang dapat diangkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini yakni berupa ; “bagaimana bentuk kerja

sama bilateral Pemerintah Tunisia dan Italia dalam upaya penanganan imigran ilegal Tunisia pasca *Arab Spring*?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan kerja sama bilateral yakni berupa upaya penanganan yang dijalani kedua negara dalam menghadapi isu yang menjadi masalah bersama selama ini, berikut terkait imigran ilegal yang keberadaan dan dampaknya terus meningkat setiap waktunya serta dikhawatirkan akan menimbulkan ancaman dan bahaya di kedepannya baik bagi Italia maupun Tunisia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang berilmu pengetahuan dan berwawasan yang dapat membantu mengembangkan penelitian dalam studi ilmu hubungan internasional. Serta kedepannya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya sebagai sumber data dan sumbangsih pemikiran agar dapat dijadikan pertimbangan pihak peneliti yang memiliki keterkaitan dengan penelitian sejenis.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- Sebagai tinjauan mengetahui salah satu permasalahan yang kerap dihadapi berbagai negara yakni perihal imigran ilegal.
- Sebagai evaluasi negara lainnya dalam menyikapi persoalan imigran yang akan terus muncul sampai waktu dan periode yang tidak diketahui.
- Sebagai pengetahuan mengenai hubungan bilateral kerja sama antara Tunisia dan Italia dalam menghadapi isu imigran ilegal.

- Sebagai pengetahuan mengenai upaya yang dilakukan Tunisia dan Italia dalam menghadapi isu imigran dari Tunisia yang jumlahnya melonjak pasca peristiwa *Arab Spring*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sahide, S. H. (2016). *The Arab Spring: Membaca Kronologi dan Faktor Penyebabnya*. *Jurnal Hubungan Internasional Vol 4, No 2*.
- Alamari, L. H. (2022). Faktor Domestik Penolakan Italia terhadap Pengungsi dari Afrika Utara tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Fajar*, 3.
- Al-Awsat, A. (2023). *Italy Demands Implementation of Migration MoU Inked with Tunisia*. Roma: Asharq Al Awsat.
- Al-Saidani, A. M. (2023). *Tunisia, Italy Sign MoU on Regulating Legal Migration*. London: Asharq Al-Awsat. Retrieved from <https://english.aawsat.com/arab-world/4618931-tunisia-italy-sign-mou-regulator-legal-migration>
- Anak Agung Banyu Perwita, Y. M. (2005). *Pengantar ilmu hubungan internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arum Sutrisni Putri, N. N. (2022, Oktober 10). Bentuk Kerja Sama Internasional: Bilateral, Regional, Multilateral. Jakarta, Indonesia.
- Bayat, A. (2013). *The Arab Spring and its Surprises*. Behalf of International Institute of Social Studies, The Hague: Den Haag.
- Baylis, J. S. (1999). *The Globalization of World Politics: An introduction to international relations*. Oxford: Oxford University Press.
- Bongarra, F. (2023, January 18). Italy, Tunisia Vow to Fight Illegal Immigration. Retrieved from <https://www.arabnews.com/node/2234736/middle-east>
- Boussel, P. (2023, Agustus 10). The War Against Human Traffickers in Libya. Retrieved Januari 09, 2024
- Burdah, I. (2014). *Islam Kontemporer, Revolusi & Demokrasi : Sejarah Revolusi Politik Dunia Islam dan Gerakan Arab dalam Arus Demokrasi Global*. Malang: Intrans Publishing.
- Candra, G. A. (2022). Perspektif Hukum Internasional Mengenai Kerja Sama Bilateral . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 10 No. 3*, 269-270.
- Cere, R. (2002). "Islamophobia" and the Media in Italy. *Political Science*.
- CNBC Indonesia. (2023). *Italia Umumkan Darurat Nasional Selama 6 Bulan, Ada Apa?* Jakarta: CNBC Indonesia.
- Constant, P. d. (2010). Couronné kontemporer oleh l'Académie française. In P. d. Constant, *Kebijakan Perancis di Tunisia. Protektorat dan Asal Usulnya (1854 - 1891)*. Whitefish, Montana: Kessinger Publishing.
- Davies, L. (2013). *Why Lampedusa Remains an Island of Hope for Migrants*. London: The Guardian.

- Dragostinova, T. (2015, November). Refugees or Immigrants? The Migration Crisis in Europe in Historical Perspective.
- Dwi Wahyu Handayani, A. H. (2015). Dinamika Kerja Sama Indonesia dan Malaysia tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja . *Jurnal Sosiologi, Vol. 17, No. 1*, 33-34.
- EMHRN. (2021). Chapter 4 ; The Policy of Forced Returns Between Italy and Tunisia. In EMHRN, *Return Mania. Mapping policies and practices in the EuroMed Region* (pp. 1-16). Brussel: ecoi.net.
- European Commission. (2021). *Migration and Home Affairs*. European Commission. Retrieved from [https://home-affairs.ec.europa.eu/policies/migration-and-asylum/common-european-asylum-system\\_en](https://home-affairs.ec.europa.eu/policies/migration-and-asylum/common-european-asylum-system_en)
- European Commission. (2022). *Common European Asylum System*. Brussels: European Commission.
- European Commission. (2022). *Search and rescue (SAR) as an obligation under international law*. Brussel: European Commission.
- European Commission. (2023). *EU and Tunisia*. Brussel: European Commission. Retrieved from [https://neighbourhood-enlargement.ec.europa.eu/european-neighbourhood-policy/countries-region/tunisia\\_en](https://neighbourhood-enlargement.ec.europa.eu/european-neighbourhood-policy/countries-region/tunisia_en)
- European Commission. (2023). *Infographic - Lives saved in EU Mediterranean operations (2015-2023)*. Brussel: European Commission. Retrieved from <https://www.consilium.europa.eu/en/infographics/saving-lives-sea/>
- European Commission. (2023). *The European Union and Tunisia: Political Agreement on a Comprehensive Partnership Package*. Brussel: European Commission. Retrieved from [https://neighbourhood-enlargement.ec.europa.eu/news/european-union-and-tunisia-political-agreement-comprehensive-partnership-package-2023-07-16\\_en](https://neighbourhood-enlargement.ec.europa.eu/news/european-union-and-tunisia-political-agreement-comprehensive-partnership-package-2023-07-16_en)
- Fakhrudin, M. (2021). *Pulau Lampedusa di Italia Jadi Monumen Peringatan Imigran*. Roma: Republika. Diambil kembali dari <https://internasional.republika.co.id/berita/qow2te327/pulau-lampedusa-di-italia-jadi-monumen-peringatan-imigran>
- Faleg, G. (2017, Maret 12). Fragility in Tunisia: a Test Case for Integrated Security and Development Assistance. Retrieved Januari 09, 2024
- Fasanotti, F. S. (2019, Maret 26). Libya and the Franco-Italian Rivalry. *Politics*. Retrieved Maret 12, 2024
- Fiernaya, M. (2021). Kebijakan Pemerintah Italia Terhadap Imigran. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Vol. 8*, 1-12.
- Firdaus, Y. A. (2018). Analisis Open Door Policy Jerman dalam Menangani Pengungsi. pp. 1-5.



- Friedrich, H. (2004). *Illegal Migration: What Can We Know And What Can We Explain? The. Volume 38* , 106.
- Furian, P. H. (2022, Juli 03). *IStockPhoto*. Retrieved from Laut Mediterania, peta politik dengan subdivisi ilustrasi stok: <https://www.istockphoto.com/id/vektor/laut-mediterrania-peta-politik-dengan-subdivisi-gm1406147268-457802855>
- Hafez, F. (2023, Juni 27). Italy: Meloni's Islamophobic Policies are Pushing Muslims to the Margins. Retrieved Maret 13, 2024
- Hajer, M. A. (2023). *Tanggapan dan Solusi terhadap Migrasi Tidak Teratur: Penahanan dan Deportasi Versus Regularisasi*. Cham: Springer Nature.
- Haryanto, I. (2015). Proses Kerja Sama Internasional Antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dengan Pemerintah Perancis Utara Dalam Menerapkan Konsep “Blue Economy” Di Kawasan Madura Kabupaten Sapeke. *Global & Policy Vol.3 No.1*, 16.
- Helmut Breitmeier, A. U. (2002). *Explaining Environmental Regime Effectiveness: Confronting Theory with Evidence*. Oxford: Oxford University Press.
- Herbet, M. (2022, January). Losing Hope ; Why Tunisians are Leading the Surge in Irregular Migration to Europe. pp. 1-2. Retrieved from [https://globalinitiative.net/wp-content/uploads/2022/01/GI-TOC-Losing-Hope\\_Tunisia-Report-2021.pdf](https://globalinitiative.net/wp-content/uploads/2022/01/GI-TOC-Losing-Hope_Tunisia-Report-2021.pdf)
- Human Rights Watch. (2023). *Tunisia: No Safe Haven for Black African Migrants, Refugees*. New York: Human Rights Watch. Retrieved from <https://www.hrw.org/news/2023/07/19/tunisia-no-safe-haven-black-african-migrants-refugees>
- Ina Rohana Hutasoit, A. R. (2021). Penanganan Imigran dan Terorisme di Uni Eropa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia Vol. 7, No. 4*, 507-508.
- J. David Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Singapore: Sage Publication.
- James E. Dougherty, R. L. (1996). *Contending theories of international relations : a comprehensive survey*. New York: Long Man.
- Janmyr, M. (2021). The 1951 Refugee Convention and Non-Signatory States: Charting a Research Agenda. *International Journal of Refugee Law, Volume 33, Issue 2*, 188-213.
- Jemadu, A. (2008). *Politik global : dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jurnas. (2021). *Jumlah Migran Tunisia ke Italia Meningkat Lima Kali Lipat*. Jakarta: Jurnas.com. Retrieved from <https://www.jurnas.com/artikel/85265/Jumlah-Migran-Tunisia-ke-Italia-Meningkat-Lima-Kali-Lipat/>
- Karjaya, L. P. (2022). Upaya Uni Eropa (UE) dalam Menangani Krisis Pengungsi di Kawasan Uni Eropa. *Journal of Innovation Research and Knowledge Vol.2, No.5*, 2287 & 2301-2302.

- KBBI. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved Oktober 15, 2023, from Bilateral: <https://kbbi.web.id/bilateral>
- KBRI Tunis. (2021). *Laporan Kinerja KBRI Tunis Tahun 2021*. KBRI Tunis.
- Kementrian Perhubungan. (2022). *Kerjasama Luar Negeri*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
- Kompas. (2011). *Imigran Afrika Utara Pusingkan Italia*. Jakarta: Kompas. Retrieved from <https://yogyakarta.kompas.com/read/2011/02/16/07302483/~Internasional~News>
- Kompas. (2014). *Atasi Pencari Suaka, Italia Tingkatkan Patroli*. Jakarta: Kompas.com. Diambil kembali dari <https://nasional.kompas.com/read/2013/10/14/1457114/NaN>
- Kompas. (2015). *Uni Eropa Terancam Pecah oleh Krisis Pengungsi?* Jakarta: Kompas. Diambil kembali dari <https://internasional.kompas.com/read/2015/10/29/09215141/Uni.Eropa.Terancam.Pecah.oleh.Krisis.Pengungsi>.
- Koser, K. (2013, March 22). Migration, Displacement and the Arab Spring: Lessons to Learn. Retrieved from <https://www.brookings.edu/articles/migration-displacement-and-the-arab-spring-lessons-to-learn/>
- Kristanto, Z. (2023, Mei 17). Contoh Ancaman dari Dalam dan Luar Negeri Beserta Cara Mengatasinya Lengkap. Retrieved from <https://mamikos.com/info/contoh-ancaman-dalam-luar-negeri-pljr/>
- Lampe, M. (2010). Explaining Nineteenth-Century Bilateralism: Economic and Political Determinants of the Cobden–Chevalier Network. *Economic History Review*, 1-5.
- Leo, A. D. (2023, Oktober 19). The EU-Tunisia Memorandum of Understanding: A Blueprint for Cooperation on Migration? Retrieved Januari 08, 2024
- Lili Rasyidi, H. A. (2002). *Studi Strategis : dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin*. Bandung: Refika Aditama.
- Louis Harlianto Wicaksono, M. F. (2022). Faktor Domestik Penolakan Italia terhadap Pengungsi dari Afrika Utara tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Fajar 1(1)*, 15-27.
- Manoli, P. (2021, Januari 27). Economic Linkages Across the Mediterranean: Trends on trade, Investments and Energy.
- Marco Palmi, A. E. (2023). Credit Lines in Favor of Small and Medium Enterprises in Tunisia. In I. S. evaluation, *Impact Evaluation “VIII Credit Line for Small and Medium Enterprises” Tunisia* (pp. 50-53). Roma: cooperazione italiana allo sviluppo.
- Mazaya, M. (2023, Juni 16). *6 Laut dan Samudra Terbesar di Dunia, Ada Segitiga Bermuda di Salah Satunya!* Jakarta: DetikEdu. Retrieved from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6776000/6-laut-dan-samudra-terbesar-di-dunia-ada-segitiga-bermuda-di-salah->



- Rodriguez, J. (2023, Juni 13). Italy Declares Immigration State of Emergency in Latest Anti-Immigrant Move. Retrieved Maret 2023, 13
- Rudy, T. M. (2002). *Studi Strategis Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin*. Jakarta: PT Intermedia.
- S.B. Hari Lubis, M. H. (1987). *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial UI.
- Sagita, T. (2021). Peran United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) dalam Memberikan Bantuan Terhadap Pengungsi Libya Di Italia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Vol. 8: Edisi II*, 4.
- Sahide, A. (2015). The Arab Spring: Membaca Kronologi dan Faktor Penyebabnya. *Jurnal Hubungan Internasional Vol. 4 No. 2*, 118-120.
- Salim, M. P. (2013). *Pengertian Arab Spring, Sejarah, Latar Belakang, dan Dampaknya*. Jakarta: Liputan6. Diambil kembali dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5285613/pengertian-arab-spring-sejarah-latar-belakang-dan-dampaknya>
- Santolini, E. M. (2022). Italian National Policies in Response to the COVID-19 Pandemic: The Case of the Friuli-Venezia-Giulia and Umbria Regions. *Elsevier - PMC COVID-19 Collection*, 288.
- Santosa, I. (2023). *Laut Tengah (Tetap) Menjadi Kuburan Pengungsi*. Jakarta: Kompas. Retrieved from [https://parstoday.ir/id/news/world-i63926-laut\\_mediterrania\\_jalur\\_paling\\_mematikan\\_bagi\\_imigran](https://parstoday.ir/id/news/world-i63926-laut_mediterrania_jalur_paling_mematikan_bagi_imigran)
- Sarah Yerkes, N. M. (2021, January 14). After Ten Years of Progress, How Far Has Tunisia Really Come? Washington DC, United States of America. Retrieved from <https://carnegieendowment.org/2021/01/14/after-ten-years-of-progress-how-far-has-tunisia-really-come-pub-83609>
- Sari, A. P. (2015). *Sejarah Migrasi Manusia di Benua Eropa*. Jakarta: CNN Indonesia. Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150908150704-134-77378/sejarah-migrasi-manusia-di-benua-eropa>
- Scotto, A. (2017, Agustus 24). From Emigration to Asylum Destination, Italy Navigates Shifting Migration Tides. *Migration Policy Source*. Retrieved Maret 12, 2024
- Statewatch. (2022, Mei 12). Tunisian Deportees in Italy Denied Rights Under European “Migration Management” Policies That Seek to Exclude. Retrieved Januari 09, 2024
- Statista. (2021, November). *Most Frequent Immigrants' Nationalities Declared Upon Arrival in Italy between January and November 2021*. Retrieved from statista.; <https://www.statista.com/statistics/624866/top-immigrant-nationalities-declared-upon-landing-italy/>

- Statista. (2022, Oktober 09). *Most Frequent Immigrants' Nationalities Declared Upon Arrival in Italy in 2022*. doi:<https://www.statista.com/statistics/624866/top-immigrant-nationalities-declared-upon-landing-italy/>
- Statista. (2022, June). *Number of Refugees in Italy From 1992 to 2020(in 1,000s)*. Retrieved from statista: <https://www.statista.com/statistics/1095402/number-of-refugees-in-italy/>
- Statista. (2023, Oktober 09). *Number of Recorded Deaths of Migrants in the Mediterranean Sea from 2014 to 2022*. Retrieved from Statista: <https://www.statista.com/statistics/1082077/deaths-of-migrants-in-the-mediterranean-sea/>
- Suyadi, A. (2010, Juni 21). Pengungsi Bukan Imigran Gelap. Jakarta, Indonesia. Diambil kembali dari <https://nasional.kompas.com/read/2010/06/21/02442631/pengungsi.bukan.imigran.gelap?page=all>
- Taft, P. (2020, Mei 10). Libya Continues Path as the Decade's Most Worsened Country. Retrieved Januari 09, 2024
- UNHCR. (2022). *Convention and Protocol ; Relating to the Status of Refugees*. Jenewa: UNHCR.
- UNHCR. (2023). *Tunisia*. Janewa: UNHCR. Retrieved from <https://www.unhcr.org/countries/tunisia>
- UNHCR. (n.d.). *The 1951 Refugee Convention*. Janewa: UNHCR.
- Wibawana, W. A. (2022, Desember 27). Apa Perbedaan Imigran dan Pengungsi? Simak Penjelasan. Jakarta, Indonesia. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-6483815/apa-perbedaan-imigran-dan-pengungsi-simak-penjelasan>
- Zuraya, N. (2023). *Italia Berharap Dapat Buka Jalan Bantuan IMF untuk Tunisia*. Roma: Republika. Diambil kembali dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rvyq1d383/italia-berharap-dapat-buka-jalan-bantuan-imf-untuk-tunisia>
- Zuraya, N. (2023). *Italia Berharap Dapat Buka Jalan Bantuan IMF untuk Tunisia*. Jakarta: Republika.